

ABSTRAK

Moch. Mahrus Ali, 2014. *MENJAWAB TANTANGAN “Kajian Tentang Perjuangan Masyarakat Petani Tambak Dalam Menghadapi Bencana Banjir di Desa Putat Kumpul Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan”*. Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci: *Perjuangan Petani Tambak*

Perjuangan petani tambak untuk bertahan hidup merupakan kemampuan dalam menerapkan seperangkat cara untuk mengatasi berbagai permasalahan yang melingkupi kehidupannya, seperti halnya permasalahan yang dihadapi oleh Petani tambak di Desa Putat Kumpul. Masyarakat petani tambak dituntut untuk tetap mampu bertahan untuk melangsungkan kehidupan mereka disaat lahan tambak yang biasa mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tidak mampu lagi berfungsi secara optimal seperti sebelum bencana banjir itu tiba.

Fokus penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai kajian dalam skripsi ini adalah 1. Tantangan apa yang dihadapi masyarakat petani tambak dalam menghadapi bencana banjir. 2. Bagaimana respon masyarakat petani tambak dalam menghadapi banjir.

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, agar memperoleh data penelitian yang bersifat mendalam. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data juga diperoleh ialah berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari penelitian lapangan. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui data dari hasil dokumentasi maupun lainnya. Data yang diperoleh kemudian disajikan secara deskriptif dan dianalisis dengan menggunakan teori TANTANGAN DAN TANGAPAN: ARNOLD TOYNBEE.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa MENJAWAB TANTANGAN “Kajian Tentang Perjuangan Masyarakat Petani Tambak Dalam Menghadapi Bencana Banjir di Desa Putat Kumpul Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan”, dengan menjawab rumusan masalah ialah: Tantangan terberat bagi petani tambak ketika tambak mereka dilanda bencana banjir yaitu mencukupi kebutuhan sehari-hari, tidak hanya sampai disitu saja, mengeluarkan biaya yang ekstra untuk perawatan ketika banjir juga menjadi tantangan yang utama bagi petani. Sedangkan respon dan upaya yang dilakukan oleh masyarakat petani tambak dalam mencukupi kebutuhannya ketika bencana banjir yaitu dengan cara: memanfaatkan tambak yang lain selain tambak yang ada didaerah Putat, Bekerja disektor lain seperti bekerja sebagai buruh, penjahit, dan juga berjualan, berhutang pada Bank, Mengantungkan kiriman anaknya, dan juga tetap bertahan pada kondisi seperti itu dengan mengantungkan tambaknya tanpa menghiraukan resiko dikemudian hari.